

ABSTRAK

Kholifah Olivia: 180103020223, *Problematika Tahfiz Online menurut Guru Tahfiz Qur'an di Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Dr. Norhidayat, S.Ag, M.A (II) Fakhrie Hanief, S.Th.I M.A

Kata kunci: Problematika, Tahfiz Online, Guru

Penelitian ini berangkat dari upaya pencegahan penyebaran Virus *Corona* yang sedang melanda negara-negara di dunia. Segala kegiatan yang seharusnya dilakukan dengan bertemu banyak orang asing, komunikasi secara langsung dan bertatap muka dialihkan sistem kegiatannya menjadi *Online*. Salah satunya yakni kegiatan pembelajaran Tahfiz. Beberapa lembaga Tahfiz di Banjarmasin mengubah sistem dan metode untuk setoran hafalan santri kepada guru dari jarak jauh dengan penggunaan Hp, Android, gadget yang mana memerlukan kuota Internet, Jaringan, dan Wifi.

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mendapatkan pandangan dari guru Tahfiz di Banjarmasin tentang Tahfiz *Online*, apa saja Problematika yang ditemui pada Tahfiz Online, serta bagaimana cara mengatasi Problematika yang ditemui.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data yakni Wawancara, Observasi dan Dokumentasi, lembaga yang diteliti pada penelitian ini yakni 9 lembaga di Banjarmasin yang melaksanakan pembelajaran Tahfiz secara Online seperti Rumah Tahfiz Qur'an Al Haramain, Rumah Tahfiz Qur'an An Nur, Rumah Tahfiz Qur'an Al Muhasibi, Rumah Tahfiz Qur'an Daarul Ilmi, Rumah Tahfiz Qur'an Az Zahra, Rumah Tahfiz Qur'an Al Maher Bil Qur'an, Rumah Tahfiz Qur'an Berkat Ilahi, Rumah Tahfiz Qur'an Ali Al Banjary dan Rumah Tahfiz Qur'an At Taisir. Dalam satu lembaga yang menjadi Responden yakni 3 guru yang bersedia untuk di wawancarai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapat Guru Tahfiz mengenai Tahfiz *Online* merupakan suatu solusi yang efektif untuk melakukan setoran hafalan santri kepada guru. Disaat adanya himbauan jaga jarak dari pemerintah Banjarmasin walaupun Tahfiz *Online* ini tidak bisa semaksimal pembelajaran Tahfiz secara tatap muka dikarenakan Problematika yang dijumpai oleh Guru ketika mendengarkan setoran dari Santri. Problematika yang dimaksud oleh Guru yang melakukan Tahfiz *Online* ini yakni seperti Jaringan Internet yang naik turun, kendala Sarana dan Prasarana, sulitnya menghubungi Santri, waktu yang diperlukan lebih lama daripada Tahfiz *Offline*, sulit mengoreksi bacaan pada Santri, rasa ragu pada Guru saat Santri menyetorkan hafalan. Cara mengatasi Problematika yang telah disebutkan diatas seperti jaringan yang naik turun sehingga membuat Santri yang sedang menyetorkan hafalan menjadi terjeda dan tersendat yakni bisa dengan meminta mengirim ulang video setoran hafalan yang sudah disetorkan pada Guru di waktu-waktu jaringan sedang bagus. Kendala Sarana dan Prasarana yakni bisa memakai Orangtua saat sedang tidak dipakai oleh Orangtua waktu yang lebih lama daripada Tahfiz *Offline* solusinya membagi Santri menjadi beberapa kelompok dan memberikan jadwal untuk setoran berkelompok, sulit mengoreksi bacaan Santri solusinya yakni minta Santri untuk mengirim setoran hafalan yang sudah di

setorkan, adanya rasa ragu pada guru saat Santri menyetorkan hafalan solusinya
minta Santri untuk setoran dengan tutup mata